

## Peranan Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Aceh Timur dalam memberdayakan Koperasi yang ada di Idi Rayeuk

Masitah<sup>1</sup>, Erni Wiriani<sup>2</sup>, Esti Alemia Puspita<sup>3</sup>

Akademi Keuangan Perbankan Nusantara

e-mail: <sup>1</sup> masitahdea@gmail.com, <sup>2</sup> erniwiriani71@gmail.com, <sup>3</sup> estialemiapuspita@gmail.com

\*Masitah

### ABSTRACT

Dinas Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kabupaten Aceh Timur memiliki peran strategis dalam pemberdayaan koperasi, khususnya di wilayah Idi Rayeuk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan dinas tersebut dalam meningkatkan kapasitas koperasi melalui berbagai program dan kebijakan yang diterapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinas ini berperan dalam aspek pembinaan, pelatihan, akses permodalan, serta fasilitasi pemasaran bagi koperasi. Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia, akses teknologi, dan rendahnya tingkat kesadaran koperasi dalam memanfaatkan program yang tersedia. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih efektif dan kolaboratif antara pemerintah daerah dan koperasi guna meningkatkan kemandirian serta daya saing koperasi di Idi Rayeuk.

**Keywords:** pemberdayaan koperasi, peran pemerintah, UMKM, Idi Rayeuk, Aceh Timur.

History Article: 23 Jan 2025

Incoming articles: 28 Jan 2025

Revised article: 30 Jan 2025

Articles accepted: 01 Feb 2025

### I. Introduction

#### Situation Analysis

Dalam UUD 1945 pasal 33 ayat (1) dinyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan, yang dalam penjelasannya dinyatakan pula bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan dan bukan kemakmuran orang seorang, dan badan usaha yang



sesuai dengan itu adalah koperasi sebagai wadah usaha perkumpulan dari orang-orang secara bersama-sama bergotong royong berdasarkan persamaan kerja untuk memajukan kepentingan perekonomian anggota dan masyarakat umum.

Usaha untuk memajukan kesejahteraan di maksud, koperasi dianggap sebagai salah satu wadah ekonomi yang sesuai dengan demokrasi ekonomi dalam pelaku ekonomi nasional, sehingga koperasi terus dibangun dan dikembangkan dan diprioritaskan kepada perbaikan ekonomi masyarakat, oleh karena itu usaha koperasi ini pula prinsipnya untuk memperbaiki taraf hidup masyarakat dimana kehidupan mereka hanya dapat sarana dan prasarana penunjang dengan berbagai keunggulan dan kemudahan untuk percepatan arus informasi menyebabkan segala sumber daya yang dikelola oleh koperasi dapat berkompetisi baik harga maupun kualitas barang dan jasa yang ditawarkan.

Koperasi adalah jenis badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi menurut UU Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 merupakan usaha kekeluargaan dengan tujuan mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Koperasi harus di bangun untuk menciptakan usaha dan pelayanan dalam menciptakan azas kekeluargaan. Pembangunan yang di lakukan selama ini berhasil menciptakan kondisi yang mendorong pertumbuhan koperasi, sehingga beribu – ribu Koperasi telah tumbuh di seluruh pelosok tanah air kita.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, judul : “Peranan Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Aceh Timur dalam memberdayakan Koperasi yang ada di Idi Rayeuk”.

### **Solutions and Targets**



Pengembangan Koperasi pada hakikatnya merupakan tanggungjawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Dengan mencermati permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi, maka kedepan perlu diupayakan hal-hal sebagai berikut. Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang koperasi baik melalui iklan di tv, spanduk, koran ataupun serta langsung survei ke masyarakat, agar masyarakat percaya dan yakin bahwa koperasi badan usaha yang bagus sekaligus bisa meningkatkan dana/ modal koperasi karena banyak masyarakat yang mau menjadi anggota koperasi dan mau menginvestasikan uangnya kepada koperasi.

Memberikan pendidikan/ pelatihan untuk para anggota koperasi.

Adanya perjanjian hukum agar antar anggota dengan koperasi tidak saling merugikan baik dari pihak anggota maupun koperasi. Adanya rasa saling percaya dan bertanggung jawab atas kemajuan koperasi baik dari pihak anggota maupun dari pihak pengurus atau pengawas koperasi. Memaksimalkan kerja para pengawas atau pengurus koperasi, karena ini adalah inti dari koperasi, jika pengurus atau pengawasnya tidak bekerja dengan baik seberapa banyak anggota yang ada dikoperasi tidak akan membuat koperasi berkembang.

Permasalahan yang dihadapi koperasi pun beragam pada era globalisasi ini dari masalah internal koperasi atau masalah eksternal koperasi, dan bukan hanya itu saja masalah yang dihadapi perkoperasian di Indonesia, masalah permodalan koperasi, dan masalah Re-generasi dalam pengurusan koperasi tersebut. Dan dapat dijabarkan masalah masalah koperasi secara umum adalah : Koperasi jarang peminatnya, Sulitnya koperasi berkembang, Masalah permodalan, Masalah internal dengan contoh sistem kerja

Karena masalah koperasi sangat luas dan sangat kompleks maka diperlukan sebuah ide / pemecahan masalah yang dapat membantu koperasi untuk berkembang, dan apabila tidak segera diatasi maka akan sulit bagi kita untuk menyelesaikan masalah tersebut pada masa mendatang karena masalah dapat berlarut – larut dan dapat berdampak sangat negatif bagi koperasi tersebut.

Perlunya analisis masalah dapat membuka langkah – langkah untuk segera menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan terstruktur dengan baik dan dapat langsung menyelesaikan inti dari masalah itu dengan solusi – solusi yang dapat

diterima oleh semua pengurus maupun anggota koperasi tersebut. Melihat berbagai permasalahan Koperasi ini, maka saran solusinya adalah perlu adanya pengawasan terhadap berbagai aktivitas yang ada di koperasi. Serta diperlukan pendidikan profesionalitas dalam meningkatkan pengetahuan mengenai koperasi.

### **Implementation Method**

Untuk melengkapi data dan informasi yang lebih akurat maka menggunakan metode berikut:

1. Studi Perpustakaan (*Library Study*)

Penulis mendapatkan informasi dan penjelasan dengan membaca buku-buku di pustaka yang berhubungan dengan judul Laporan Kerja Praktek ini sebagai referensi.

2. Studi Lapangan (*Field Study*)

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara praktek kerja lapangan di Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Aceh Timur.

3. Pengamatan (*Observation*)

Penulis juga mengumpulkan data dengan cara pengamatan secara langsung pada rutinitas kerja lapangan yang terjadi setiap hari.

4. Wawancara (*Interview*)

Yaitu kegiatan wawancara atau *interview* langsung dengan pihak yang berwenang dengan melakukan pertanyaan kepada karyawan kantor yang berkaitan.

## **II. Results and Discussion**

Koperasi menurut Undang-undang Nomor 25 tahun 1992 ialah bidang usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Dan tujuan koperasi yaitu mensejahterakan para anggotanya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju.

Namun koperasi sendiri sekarang mengalami banyak hambatan yang membuat koperasi lambat dalam berkembang, hambatan tersebut berasal baik dari fasilitas koperasi, anggota, masyarakat, pemerintah, lingkungan maupun pengurus

koperasi itu sendiri, padahal koperasi ada penunjang perekonomian karena dengan adanya koperasi di suatu daerah bisa berkembang pesat sehingga disaat negara mengalami inflasi, Koperasi bisa menghendel baik dari tenaga kerja maupun devisa negara, adapun masalah yang sering dihadapi oleh koperasi diantaranya: Keterbatasan dana yang dimiliki, Tingkat pendidikan, keterampilan dan keahlian yang dimiliki oleh para anggota terbatas.

Selain itu juga Partisipasi para anggotanya masih rendah baik dari RAP maupun kegiatan lainnya yang diberikan, Keterbatasan pengetahuan anggota terhadap pembagian SHU, Banyaknya anggota yang tidak mau bekerjasama, bahkan tingkat pengembalian pinjaman yang amat lama sehingga dana / modal koperasi semakin berkurang, Kurangnya pengawasan dari para pengurus koperasi, Kurangnya fasilitas-fasilitas yang dapat menarik perhatian masyarakat dan peminat dari masyarakatnya kurang, karena sebagian masyarakat beranggapan bahwa koperasi kurang menjanjikan, Kurangnya edukasi tentang keuntungan dari koperasi bagi masyarakat, Sedikitnya masyarakat untuk berwirausaha.

Pada umumnya permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi yang ada di idi rayeuk, antara lain meliputi: Modal, Kurangnya permodalan merupakan faktor utama yang diperlukan untuk mengembangkan suatu unit Koperasi. Sumber Daya Manusia (SDM) dan Manajemen, Sumber daya manusia merupakan titik sentral yang sangat penting untuk kemajuan dan berkembangnya suatu unit Koperasi.

Faktor tersebut adalah masalah koperasi yang tiap tahunnya menjadi masalah koperasi yang belum bisa ditangani dengan baik hingga sekarang, tidak menutup kemungkinan koperasi berkembang ada beberapa daerah yang koperasinya bisa berkembang hal ini terjadi karena baik anggota, pengurus koperasi maupun pemerintah bisa saling berkordinasi dan saling bekerja sama dengan baik pasti masalah tersebut bisa ditangani .

### III. Conclusion

Perkoperasian di Indonesia saat ini sedang menghadapi banyak masalah, baik dalam segi internal eksternal maupun dalam skalanya secara makro maupun mikro. Perlu dukungan dari banyak pihak untuk lebih mengembangkan koperasi.

Karena koperasi akan berkembang jika dari anggotanya dapat bergerak untuk mengaktifkan usaha koperasi maka perlu penumbuhan kesadaran akan pentingnya peran anggota dalam kemajuan koperasi khususnya di Idi Rayeuk.

#### IV. Reference

- <https://www.google.com/search?q=uud+1945+pasal+33+ayat+1&oq=UUD+1945+PASAL+33&aqs=chrome.0.69i59j69i57j0l6.15869j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8> (di akses pada tanggal 12 maret pukul 14.00 wib )
- <https://www.zonareferensi.com/pengertian-koperasi/> (di akses pada tanggal 11 maret pukul 10.00 wib )
- <https://www.sumberpengertian.id/pengertian-ukm>(di akses pada tanggal 18 maret pukul 15.00 wib )
- <https://sosiologi79.blogspot.com/2017/07/pengertian-pemberdayaan-menurut-ahli.html>(di akses pada tanggal 18 maret pukul 16.20 wib
- Adedevi.2013.Konsep Peran Menurut Beberapa Ahli. [http://carapedia.com/Pengertian definisi peran info 2184.html.pdf](http://carapedia.com/Pengertian%20definisi%20peran%20info%202184.html.pdf) diakses tanggal 20 maret pukul 20.00 WIB.
- Kurniawan, A., Hidayatun, U. S., Tasrim, Jayanti, A., Septyarini, E., & Sudibyo, T. D. (2025). Enhancing Customer Loyalty: The Role Of Service Quality In Customer Satisfaction. *Journal of Lifestyle and SDGs Review*, 5(2), e04412. <https://doi.org/10.47172/2965-730X.SDGsReview.v5.n02.pe04412>
- Epsilandri Septyarini, Tyagita Dianingtyas Sudibyo, Ansri Jayanti, Tasrim, & Kurniawan, A. (2023). Report on Making Business Legality through OSS MSMEs in Lempuyangan Village. *Journal Inclusive Society Community Servies*, 1(2), 10–15. <https://doi.org/10.61402/isco.v1i2.28>
- Tasrim, T., Jayanti, A., Estiani, E., & Sudibyo, T. D. S. (2023). Intellectual capital's role in shaping corporate financial performance from a knowledge-based theory perspective. *Enrichment : Journal of Management*, 13(3), 2041-2049. <https://doi.org/10.35335/enrichment.v13i3.1570>
- Kurniawan, A., Yusuf, M., Manueke, B., Norvadewi, N., & Nurriqli, A. (2022). In Tokopedia Applications, The Effect Of Electronic Word Of Mouth And Digital Payment On Buying Intention.
- Kurniawan, Angga(2023)Digital Marketing.Guemedia Group.Septyarini, E., & Cahya, A. D. (2021). Kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran online di tengah



pandemi dengan pengaruh penguasaan teknologi dan kemampuan komunikasi verbal. *Inovasi*, 17(2), 211-216.

Esti Alema Puspita, Cut Eva Wani, & Wiriani, E. (2024). EDUCATIONAL TRAINING BUILDING CREATIVITY AND INDEPENDENCE FOR STUDENTS OF SMKN 1 IDI, EAST ACEH DISTRICT. *Journal Inclusive Society Community Services*, 2(2), 65–70. <https://doi.org/10.61402/isco.v2i2.84>